

**SKRIPSI**

**PENGARUH *LEVERAGE*, *RETURN ON ASSET*, DAN  
*SIZE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE***



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DISUSUN OLEH:**

**NAMA : Rika Valentia**

**NIM : 125190199**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI  
GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : RIKA VALENTIA  
NIM : 125190199  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL LAPORAN MAGANG : PENGARUH LEVERAGE, RETURN ON  
ASSET, DAN SIZE TERHADAP TAX  
AVOIDANCE

Jakarta, 4 Januari 2023

Pembimbing,



( Linda Santioso , SE., M.Si., Ak., CA )

## Pengesahan

Nama : RIKA VALENTIA  
NIM : 125190199  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Return On Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak  
Title : The Effect Of Leverage, Return On Asset, And Size On Tax Avoidance

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 20-Januari-2023.

### Tim Penguji:

1. SUSANTO SALIM, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
2. LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.,CA
3. YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:  
LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIK/NIP: 10198012



Jakarta, 20-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CSRS, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**PENGARUH *LEVERAGE*, *RETURN ON ASSET*, DAN *SIZE***  
**TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**ABSTRAK**

Tujuan dengan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *leverage*, *return on asset*, dan *size* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan 38 data sampel yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi BEI. Data diolah menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *leverage* dan *size* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Implikasi dalam penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa *return on asset* dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak. Dengan memiliki laba yang tinggi akan menyebabkan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak.

Kata Kunci: *Leverage, Return on Asset, Size, Tax Avoidance*.

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to know if there is an effect of leverage, institutional ownership, and profitability on tax avoidance in industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2021. This study uses 38 samples of industrial sector companies selected using a purposive sampling method. The data used was secondary data in the form of financial statements obtained from the IDX official website. The data is processed using multiple regression analysis with SPSS 25. The results of the study show that return on assets has a significant positive influence on tax avoidance, while leverage and size have no influence on tax avoidance. The implications of this study is to indicate that return on assets can affect companies in doing tax avoidance. Having a high profit will cause the company to do tax avoidance.*

*Key words: Leverage, Return on Asset, Size, Tax Avoidance.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat, dan kebaikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam skripsi ini terdapat berbagai kesulitan dan hambatan. Namun atas bimbingan, bantuan, nasihat, dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, selama proses penyusunan skripsi ini dapat diatasi dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak untuk bantuan, bimbingan, nasihat, dan saran yang telah diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan berkat untuk kelancaran dan kesehatan dalam membuat skripsi ini.
2. Keluarga penulis atas kasih sayang, dukungan, dan motivasinya.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M, M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
5. Ibu Elsa Imelda S.E., M.Si., Ak, CA. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi S1 Akuntansi
6. Ibu Linda Santioso S.E., M.Si., Ak.selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara sudah mendidik penulis di perkuliahan ini.
8. Teman-teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

9. Semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan keterbatasan yang dimiliki penulis. Walaupun demikian, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 4 Januari 2023

Penulis



Rika Valentia

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	5
3. Batasan Masalah .....	6
4. Rumusan Masalah .....	7
B. Tujuan dan Manfaat .....	7
1. Tujuan .....	7
2. Manfaat .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
A. Gambaran Umum Teori .....	8
B. Definisi Konseptual Variabel .....	12
C. Kaitan antara Variabel – Variabel .....	16
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	19
E. Kerangka Penelitian dan Hipotesis Penelitian .....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Desain Penelitian .....	26
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel .....	26
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	29
D. Analisis Data .....	27

E. Asumsi Analisis Data .....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	37
B. Deskripsi Obyek Penelitian .....	39
C. Hasil Analisis Data .....	40
D. Pembahasan .....	53
BAB V PENUTUP .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Keterbatasan dan Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xiv
SURAT PERNYATAAN .....	xv
HASIL TURNITIN .....	xiii



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perumusan Hipotesis .....	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	40
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	42
Gambar 4.3 Hasil Uji Multikorelasi .....	44
Gambar 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	45
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
Gambar 4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	48
Gambar 4.7 Hasil Uji F .....	51
Gambar 4.8 Hasil Uji t .....	51
Gambar 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	53

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan .....	19
Tabel 3.1 Tabel Ringkasan Operasional Variabel .....	28
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	37
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan .....	38
Tabel 4.3 <i>Durbin-Watson</i> (DW), $\alpha = 5\%$ .....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	48
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Penelitian .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PERMASALAHAN**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan komponen atau aspek yang penting dalam penerimaan negara dan memiliki kontribusi cukup besar dalam pembiayaan pembangunan dalam suatu Negara dilakukan oleh pemerintah yang bertujuan untuk mewujudkan serta meningkatkan kesejahteraan suatu Negara. Pajak yang telah dibayar oleh masyarakat akan digunakan untuk kepentingan negara dalam membiayai pembangunan daerah supaya hidup masyarakat menjadi lebih mudah. Pajak diarahkan dengan tujuan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi Negara yang mandiri dan andal untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh wilayah negara secara adil dan merata. Dengan demikian pajak harus diarahkan sebagai upaya atau fungsi dalam meningkatkan pendapatan bangsa Negara. Begitu besarnya dan satu jalur kontribusi penerimaan pajak terhadap penerimaan negara dalam pembiayaan pembangunan sehingga penerimaan pajak dapat mempengaruhi jalannya pemerintahan untuk mengembangkan Negara. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan untuk ikut berperan aktif dalam memberikan kontribusinya bagi peningkatan pendapatan negara sesuai dengan kemampuannya, tetapi tidak semua wajib pajak menginginkan untuk membayar pajak dikarenakan bagi wajib pajak, pajak dianggap sebagai pengurang penghasilan yang mereka miliki. Terdapat dua perlawanan terhadap pajak, yaitu perlawanan pasif dan perlawanan aktif. Perlawanan pasif adalah perlawanan yang meliputi hambatan-hambatan dalam pemungutan pajak yang mempunyai hubungan erat dengan struktur ekonomi suatu negara, dengan perkembangan intelektual dan moral penduduk, serta sistem atau teknik pemungutan pajak itu sendiri. Perlawanan aktif adalah perlawanan yang meliputi usaha dan perbuatan secara langsung ditujukan kepada fiskus (pemerintah) dengan tujuan untuk menghindari pajak (Suryo & Valentina, 2016 dalam Hama, 2021). Dalam

melakukan perlawanan aktif wajib pajak, terdapat beberapa cara yang biasanya dilakukan, yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*), penggelapan atau penyelundupan pajak (*tax evasion*), penghematan pajak (*tax saving*). Penggelapan atau penyelundupan pajak (*tax evasion*) adalah perlakuan dalam penghindaran pajak yang dilakukan secara ilegal yaitu dengan cara menyembunyikan keadaan yang sebenarnya. Penghematan pajak (*tax saving*) adalah perlakuan dalam penghindaran pajak yang dilakukan wajib pajak mengelak utang pajaknya dengan jalan menahan diri untuk tidak membeli produk-produk yang terdapat pajak pertambahan nilainya, atau dengan sengaja mengurangi jam kerja atau pekerjaan yang dapat dilakukannya sehingga penghasilan yang didapatkan mengecil dan dengan demikian terhindar dari pengenaan pajak penghasilan yang besar. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah perlakuan dalam penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentang dengan ketentuan undang-undang dalam perpajakan, dengan memanfaatkan ketidakpastian (*grey area*) atau cela-cela (*loopshole*) yang terdapat pada undang-undang perpajakan, yang bertujuan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Sebenarnya cara yang dapat wajib pajak lakukan dalam penghindaran pajak secara legal adalah *tax saving* dan *tax avoidance*. Oleh karena itu wajib pajak sedikit yang menggunakan *tax saving* walaupun cara tersebut adalah legal, karena tidak terdapat efisien dalam mendapatkan penghasilan atau keuntungan kepada wajib pajak, sehingga dari ketiga cara yang telah diuraikan diatas, cara untuk melakukan penghindaran pajak yang efisiensi bagi wajib pajak dan dengan cara legal adalah *tax avoidance* (penghindaran pajak). Fenomena penghindaran pajak yang telah dilakukan adalah perusahaan Chongqin Liyan Culture Co., Ltd mempunyai pengeluaran atau beban konsumsi yang tidak memiliki hubungan dengan kegiatan operasional atau untuk produksi sama sekali. Ternyata pengeluaran tersebut adalah beban pembagian dividen perusahaan dengan jumlah sebesar 8,15 juta yuan (Fitriyani, 2022). Dapat dilihat bahwa karena perusahaan Chongqin Liyan Culture Co., Ltd tidak memberikan nama akun yang pasti terhadap beban atau pengeluaran tersebut,

sehingga tidak dapat dikenakan pajak sebesar 20%. Dalam kasus atau fenomena ini juga dapat dilihat bahwa perusahaan Chongqin Liyan Culture Co., Ltd menggunakan celah-celah (*loopshole*) yang terdapat pada peraturan perpajakan untuk tidak membayar pajak, hal tersebut adalah praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

*Leverage* memiliki dua macam, yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*. *Operating leverage* memperhatikan kemampuan perusahaan dari biaya operasi tetap untuk memperbesar penjualan kepada *earning before interest and taxes (EBIT)*. *Financial leverage* mengukur persentase dari total utang terhadap aset perusahaan. *Leverage* merupakan salah satu faktor yang penting yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan dapat membayar utang dengan menggunakan aset pada perusahaan. Maka dari itu dapat diuraikan bahwa *leverage* adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap aset perusahaan. Contoh kasus PT. Waskita Beton Precast Tbk, di tahun 2019 terdapat total utang sebesar Rp 8.536.662.288.214 naik pada tahun 2020 menjadi Rp 9.463.128.936.388, dan total aset pada tahun 2019 sebesar Rp 14.167.032.663.886 menurun di tahun 2020 menjadi Rp 8.589.025.755.237, jika dihitung *leverage* pada perusahaan tersebut menghasilkan besar *leverage* di tahun 2019 sebesar 60% dan 110% pada tahun 2020. Dari sini dapat dilihat bahwa manajer perusahaan melihat kinerja mereka sendiri secara objektif. Maka dari itu, Jika perusahaan memiliki utang yang besar, perusahaan akan lebih cenderung melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) karena tidak ingin menambah utang.

Variabel *return on assets (ROA)* merupakan salah satu alat untuk mengukur tingkat profitabilitas dari sebuah perusahaan. *Return on assets* dapat menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset baik dengan menggunakan modal sendiri maupun modal pinjaman dari pihak ketiga. Jika perusahaan mendapatkan nilai *return on assets (ROA)* cenderung tinggi, maka laba bersih perusahaan juga akan cenderung tinggi. Contoh kasus yang terjadi di

Indonesia adalah PT. Waskita Beton Precast Tbk, di tahun 2020 terdapat rugi bersih sebesar Rp 4.759.958.927.543 menaik pada tahun 2021 menjadi Rp 1.943.362.438.396, dan total aktiva pada tahun 2020 sebesar Rp 8.589.025.755.237 menurun di tahun 2021 menjadi Rp 6.882.077.282.159, jika dihitung menggunakan *return on assets (ROA)* pada perusahaan tersebut menghasilkan besar menggunakan *return on assets (ROA)* di tahun 2020 sebesar -55% dan 28% pada tahun 2021. Bila laba dari perusahaan menaik karena perusahaan mengukur dengan menggunakan *return on assets (ROA)*. Jika laba yang didapatkan oleh perusahaan menaik maka pajak yang dikenakan akan menaik juga. Saat pajak pada perusahaan menaik maka kemungkinan dalam perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) juga meningkat.

Variabel *size* merupakan nilai yang dapat mengkategorikan suatu perusahaan tersebut termasuk kategori besar atau kecil supaya perusahaan dapat mengetahui besaran beban pajak. Pada umumnya *size* dibagi menjadi empat jenis, yaitu perusahaan mikro, perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar. Jenis *size* perusahaan dapat terbagi dengan dilihat dari total aset dalam perusahaan. Contoh kasusnya adalah PT. Armada Berjaya Trans Tbk memiliki total aset pada tahun 2020 sebesar Rp 82.202.146.171 menaik pada tahun 2021 Rp 121.943.097.733, jika dihitung *size* pada perusahaan tersebut, dapat menghasilkan *size* sebesar 25,13 pada tahun 2020 dan 25,52. Jika nilai *size* pada perusahaan menaik karena menghitung pengukuran *size*. Jika hasil perhitungan *size* menaik, maka dapat berpengaruh dengan besaran beban pajak pada perusahaan. Jika beban pajak pada perusahaan naik maka akan menyebabkan utang dan/atau beban pada perusahaan juga menaik, sehingga perusahaan akan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) karena tidak menginginkan untuk menambah utang.

Terdapat cukup banyak yang melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*), namun terdapat hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang menggunakan variabel *Leverage*,

*Return on Asset*, dan *Size* sebagai pengaruh terhadap *Tax Avoidance* pernah dilakukan oleh (Akbar & Thamrin, 2020). Berdasarkan uraian latar belakang di atas penelitian tersebut mengangkat judul: “PENGARUH LEVERAGE, RETURN ON ASSET, DAN SIZE TERHADAP TAX AVOIDANCE.”

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, terdapat masalah dengan cara supaya perusahaan industri manufaktur dapat meminimalkan beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak dan tidak melanggar undang-undang perpajakan. *Leverage* merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*), hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silaban (2020) mendapatkan hasil penelitian bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, hasil tersebut berbeda arah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadjiarto, Hartanto, Natalia, & Octaviana (2020) mendapatkan hasil penelitian dimana *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Asalam & Pratomo (2020) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Dalam hal ini, nilai *leverage* yang tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki utang yang tinggi sehingga perusahaan akan lebih cenderung melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Return on asset* juga merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*), hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamilah & Situmorang (2021) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa *return on asset* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, hasil tersebut berbeda arah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Akbar & Thamrin (2020) yang mendapatkan hasil bahwa *return on asset* memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Meskipun demikian, berbeda dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh Ervina (2019) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa *return on asset*

tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Meskipun demikian, jika laba atau keuntungan mendapatkan nilai yang tinggi maka akan mengakibatkan perusahaan lebih menginginkan dalam melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Size* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian yang dilakukan oleh Sopiyan (2022) mendapatkan hasil bahwa *size* memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Akbar & Thamrin (2020) yang mendapatkan hasil bahwa *size* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya, jika nilai *size* naik maka dapat ditunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan usaha besar dan jika nilai *size* turun atau kecil maka dapat ditunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan usaha kecil. Artinya, perusahaan besar akan lebih diperhatikan dari pemerintah mengenai pendapatan dan beban, sehingga kemungkinan yang kecil untuk perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan perusahaan kecil tidak berani dalam melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*), jika perusahaan kecil berani dalam melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*), besaran yang perusahaan tersebut berhasil tetap menghasilkan nilai penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang kecil karena tidak memiliki laba atau keuntungan yang lebih besar dari perusahaan yang tergolong usaha besar. Dengan demikian, masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *return on asset*, dan *size* terhadap *tax avoidance*.

### **3. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini dibatasi karena luasnya topik yang berkaitan dengan penghindaran pajak dan terbatasnya waktu penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel *leverage*, *return on asset*, *size*, dan *tax avoidance* yang dapat dilihat dari laporan keuangan sektor *Industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.



#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang akan diteliti selanjutnya dapat

1. Apakah *Leverage* memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah *Return on Asset* memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
3. Apakah *Size* memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*?

#### **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

##### **1. Tujuan**

Berdasarkan dari identifikasi masalah dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris:

1. Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*
2. Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Tax Avoidance*
3. Pengaruh *Size* terhadap *Tax Avoidance*

##### **2. Manfaat**

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat dengan masalah yang diteliti, yaitu:

###### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi tambahan mengenai pengaruh *Leverage*, *Return on Asset*, *Size* terhadap *Tax Avoidance*.

###### **b. Bagi akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan literatur dan kontribusi mengenai pengaruh *Leverage*, *Return on Asset*, *Size* terhadap *Tax Avoidance*

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Putra, W. E., Yuliusman, & Hernando, R. (2020). The Effect of Accounting Conservatism, CSR Disclosure and Tax Avoidance on Earnings Management: Some Evidence From Listed Companies in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 1441-1456.
- Akbar, A., & Thamrin, H. (2020). Analysis of Effect of CAPR, DAR, ROA and SIZE on Tax Avoidance. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(5), 706-718.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 167-184.
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2), 390-397.
- Asalam, A. G., & Pratomo, D. (2020). Fiscal Loss Compensation, Profitability, Leverage, and Tax Avoidance: Evidence from Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 3056-3066.
- Bakti, B. E. (2022). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 104-111.
- Budi, I. S. (2021). Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) disclosure and Islamic Banks (IBs) performance: The application of stakeholder theory from Islamic perspective. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 25(1), 76-86.
- Carrolline, Z. R., Gunawan, A. E., Nurdiani, U., Faiza, N., & Mudzakar, M. K. (2021). The Effect of Earning Management, Return on Asset and Debt to Equity Ratio to Tax Avoidance (Empirical Study on Consumer Goods Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019). *Psychology and Education*, 58(3), 422-427.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi 3*. Singapore: SAGE Publications Asia-Pacific Pte. Ltd.
- Desmiranti, D., & Sulhendri. (2019). Determinant Tax Avoidance. *International Conference on Economics, Management, and Accounting*, 921-947.
- Ervina, D. (2019). Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Profitabilitas, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Mutiara Madani*, 7(1), 23-39.
- Estaswara, H. (2020). Defining Communication Problems in Stakeholder Relations Based on Stakeholder Theory. *Jurnal ASPIKOM*, 5(1), 87-101.
- Fitriyani, A. (2022). Perusahaan Yuan Bingyan Didenda 2 Miliar atas Kasus Penghindaran Pajak. Jakarta: Yoursay.id.

- Fuad, M., Sara, O., & Daud, M. N. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Retail di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 131-145.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamilah, & Situmorang, K. F. (2021). Determinant Tax Avoidance in Basic and Chemical Industry. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*, 23(2), 253-261.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72-84.
- Herwanto, T. A., Tinangon, J. J., & Budiarmo, N. S. (2021). Analisis Penerapan Tax Planning dalam Upaya Efisiensi Beban Pajak Penghasilan (Studi Pada PT. Pasifik Petra Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"*, 12(2), 235-251.
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1), 9-26.
- Julianaldri, M. I., & Tarjo. (2022). The Impact of Annual Report Readability on Agency Costs: Internal Control as Moderating Variable. *Journal of Accounting, Business and Management*, 29(1), 96-106.
- Lismiyati, N., & Herliansyah, Y. (2021). The Effect of Accounting Conservatism, Capital Intensity and Independent Commissionerson Tax Avoidance, With Independent Commissioners as Moderating Variables (Empirical Study on Banking Companies on the IDX 2014-2017). *Dinasti International Journal of Economis, Finance and Accounting*, 2(1), 55-70.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Moeljono. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 103-121.
- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Edelia, A. (2019). Triggers of Tax Avoidance Practices in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 3(11), 185-191.
- Nugraha, M. C., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 398-425.
- Nurmalasari, P., & Maradesa, D. (2021). Pengaruh Agency Cost Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(4), 355-365.
- Oktivina, A., Masri, I., Susilawati, & Erlangga, A. P. (2020). The Influence of Profitability, Leverage, Company Size and Institutional Ownership With

- The Gender Diversification Moderation of The Board of Directors on Tax Avoidance. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 3(2), 97-108.
- Roslita, E., & Safitri, A. (2022). Pengaruh Kinerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 25(2), 189-201.
- Sadjiarto, A., Hartanto, S., Natalia, & Octaviana, S. (2020). Analysis of the Effect of Business Strategy and Financial Distress on Tax Avoidance. *Journal of Economics and Business*, 3(1), 238-246.
- Salma, N., & Riska, T. J. (2019). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Jurnal Competitive*, 14(2), 84-95.
- Sarpingah, S. (2020). The Effect of Company Size and Profitability on Tax Avoidance with Leverage as Intervening Variables. *EPRA International Journal of Research and Development*, 5(10), 81-93.
- Silaban, A. C. (2020). The Effect of Profitability and Leverage on Tax Avoidance with Company Size as a Moderating Variabel. *International Journal of Research and Development*, 5(9), 2455-7838.
- Sopiyana, M. (2022). The Effect of Leverage and Firm Size on Tax Avoidance with Profitability as Moderating. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 29-37.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Veronica, M. (2022). The Effect of Return on Assets and Price to Book Value on Stock Prices. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1), 1-22.
- Widyastuti, S. M., Meutia, I., & Candrakanta, A. B. (2022). The Impact of Leverage, Profitability, Capital Intensity and Corporate Governance on Tax Avoidance. *Integrated Journal of Business and Economics*, 6(1), 13-27.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40-51.
- Zain, R. N., & Hendriyani, C. (2021). Implementation of CSR Activities from Stakeholder Theory Perspective in Wika Mengajar. *Jurnal Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 102-107.



